

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
MATERI BERNYANYI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI KELAS VII B SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

**ANISA ABABIL
NIM. 19232048/2019**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Materi
Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP
Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Anisa Ababil

NIM/TM : 19232048/2019

Program Studi : Pendidikan Musik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Mei 2023

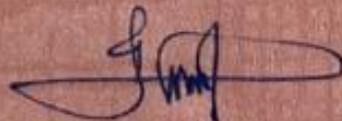
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

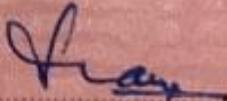
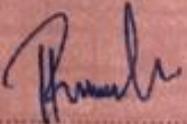
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Materi Bernyanyi Berbasis
Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Anisa Ababil
NIM/TM : 19232048/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Mei 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum.	1. 
2. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M. Sn.	2. 
3. Anggota	: Robby Ferdian, S. Sn., M. Sn	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Ababil
NIM/TM : 19232048/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Anisa Ababil
NIM/TM. 19232048/2019

ABSTRAK

Anisa Ababil, 2023. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Jenis penelitian adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera dan handphone. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data adalah mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, mengklarifikasikan data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran belum berpedoman secara utuh kepada modul ajar yang telah dibuat yang berfokus pada capaian pembelajaran yang dirumuskan pada alur tujuan pembelajaran. Dampak dari kondisi tersebut, pada tahap pelaksanaan pembelajaran belum terlaksananya secara optimal. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru belum terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran seni budaya berdasarkan kurikulum merdeka. Guru yang terlalu terpaku terhadap materi dan minimnya campur tangan guru terhadap proses latihan bernyanyi peserta didik. Selanjutnya, pada tahap evaluasi belum terlaksananya asesmen sumatif secara utuh, seperti guru tidak melakukan pengayaan dan remedial terhadap hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Esy Maestro, M. Sn sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Robby Ferdian, S. Sn., M. Sn sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S. Kar., M. Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Landasan Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
2. Kurikulum Merdeka.....	14
3. Modul Ajar.....	17
4. Bernyanyi.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Objek Penelitian.....	26
C. Instrumen Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	30
B. Pembelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP	35
C. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP	38
1. Perencanaan Pembelajaran	38
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	68
3. Evaluasi.....	81
D. Pembahasan	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	93
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komponen Modul Ajar Versi Lengkap	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Data Asesmen Sumatif.....	16
2. Kerangka Konseptual.....	25
3. SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	30
4. Wawancara dengan Guru Seni Budaya di Ruang Seni Budaya SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	40
5. Guru Memasuki Kelas dan Mengawali Kegiatan Pembelajaran di Depan Kelas.....	69
6. Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran di Depan Kelas	70
7. Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran di Depan Kelas	73
8. Salah Seorang Peserta Didik Menjawab Pertanyaan Guru di Depan Kelas	74
9. Peserta Didik Berlatih Bernyanyi Unisono Secara Berkelompok	77
10. Peserta Didik Praktek Bernyanyi Unisono Secara Berkelompok.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pertanyaan Penelitian.....	93
2. Modul Ajar	94
3. Dokumentasi Penelitian.....	121
4. Surat Izin Penelitian.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang begitu luas dalam kehidupan manusia yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan pikiran, perasaan, keterampilan, kesehatan, perkembangan fisik, sosial dan kepercayaan atau keagamaan. Demi tercapainya sebuah pendidikan, maka dibutuhkan usaha yang sistematis agar terciptanya SDM (sumber daya manusia) yang besar dan bermutu untuk mendukung terlaksananya program pembangunan dengan baik. Usaha yang dilakukan adalah melalui pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Arfani, L, (2018:85) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berkaitan erat dengan belajar dan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran membutuhkan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar, dimana pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga berhasil atau tidaknya suatu capaian tujuan pembelajaran, tergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Dalam mewujudkan pendidikan dan pembelajaran, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan dan tuntutan pelaksanaannya yang dimuat dalam kurikulum pendidikan. Mendikbud Nadiem Makarim mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

Makarim menilai kurikulum 2013 masih memiliki sejumlah kelemahan dalam penerapannya dan belum memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran di Indonesia. Salah satunya yaitu selama ini dalam proses belajar peserta didik dipaksakan untuk harus menguasai semua komponen-komponen yang begitu banyak dalam pembelajaran, sementara latar belakang peserta didik itu berbeda dan setiap kemampuannya itu tidak sama. Oleh karena itu, dalam konsep merdeka belajar KKM tidak lagi digunakan sebagai tolak ukur pencapaian hasil belajar dan penerapan pembelajaran yang berdiferensiasi yang merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan setiap peserta didik berdasarkan kemampuannya.

Pada kurikulum merdeka, karakter dan kompetensi peserta didik diharapkan untuk dapat diraih peserta didik dengan baik yang didasarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang disebut dengan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila berguna untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik untuk dapat menjadi manusia unggul, produktif serta dapat menjadi warga negara yang demokratis dan dapat berpartisipasi dalam persaingan global yang berkesinambungan serta tidak lupa hal-hal tersebut juga dibarengi dengan memperhatikan faktor internal bangsa yang berkaitan dengan ideologi dan cita-cita bangsa Indonesia yang menjadikan enam dasar perumusan diantaranya yaitu

beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis dan kreatif. Semua hal yang terakait di dalamnya sangat diharapkan dapat terlaksana dengan baik dalam pembelajaran di sekolah karena kompetensi tersebut saling berkaitan dan saling menguatkan (Nahdiyah, 2022:3).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama peneliti melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, pembelajaran seni budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP di kelas VII B yaitu berbasis kurikulum merdeka yang diterapkan adalah seni music berkenaan dengan materi bernyanyi. Berdasarkan fenomena yang peneliti amati, karena kurikulum merdeka ini baru diterapkan, maka penulis berasumsi bahwa guru seni budaya masih kebingungan dan meraba-raba dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

Sementara itu, menurut buku panduan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka, pembelajaran dapat diawali dengan proses perencanaan pembelajaran dan perencanaan asesmen. Guru perlu merancang bentuk asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel dan kontekstual yang dimuat dalam modul ajar.

Anggraena, et al (2022:23) Modul ajar dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, modul ajar disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang

digunakan guru, yang mana alur tujuan pembelajaran tidak ditetapkan oleh pemerintah sehingga guru yang satu dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran yang berbeda dengan guru lainnya meskipun mengajar peserta didik dalam fase yang sama. Oleh karena itu, modul ajar yang dibuat masing-masing guru pun dapat berbeda-beda, terlebih lagi karena rencana pembelajaran ini dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, termasuk faktor peserta didik yang berbeda, lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, dan lain-lain.

Berdasarkan capaian tujuan pembelajaran yang ada di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, pelaksanaan pembelajaran seni budaya musik materi bernyanyi bertujuan agar peserta didik mampu dengan baik menyimak serta melibatkan diri secara aktif melalui pengalaman belajar tentang musik vokal dengan materi bernyanyi.

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan music dimana media utamanya adalah vokal (suara manusia). Jamalus dalam Marsudin (2017:17) bernyanyi adalah suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Jadi, berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa agar peserta didik dapat mengungkapkan nyanyian dengan ekspresi dan perasaan yang baik, maka penguasaan teknik vokal juga diperlukan dalam pembelajaran bernyanyi, sekurang-kurangnya peserta didik terampil bernyanyi sesuai dimensi waktu, dimensi ruang dan teknik produksi suara yang berkenaan dengan pernapasan, intonasi, artikulasi dan phrasering.

Berdasarkan fenomena yang peneliti amati, dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi, bahwa peserta didik kurang menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini peneliti lihat ketika salah seorang anak ditunjuk untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya, dimana anak tersebut tidak menguasai lagu dan kurang mampu menyanyikannya dengan produksi suara yang benar. Kemudian dalam pembelajaran peserta didik terlihat kurang bersemangat, banyak anak yang tidak memperhatikan guru ketika memaparkan materi, selanjutnya terlihat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, atau kurangnya keseriusan dalam menerima pelajaran. Timbul pertanyaan dalam diri peneliti kenapa suasana ini bisa terjadi, tentu saja ada hubungannya dengan bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Asumsi peneliti ada dua hal, yang pertama mungkin saja peserta didik tidak serius atau malas mengikuti pelajaran dari gurunya. Hal kedua mungkin saja guru belum siap atau belum maksimal dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam kurikulum merdeka.

Anggraena, et al (2022:37) Kurikulum merdeka menekankan pentingnya keterpaduan antara pembelajaran dengan asesmen sebagai suatu siklus belajar. Prinsip pembelajaran dan asesmen mengindikasikan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru perlu berupaya untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang mana sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik yang berbeda-beda yang

mana pada kurikulum merdeka dikenal dengan istilah pembelajaran berdiferensiasi. Tujuan dari pembelajaran diferensiasi ini adalah agar setiap peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun, dalam penerapannya bagi sebagian guru melakukan pembelajaran terdiferensiasi bukanlah hal sederhana dilakukan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis temukan di sekolah, dan berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang belum maksimal
2. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) materi bernyanyi berbasis kurikulum merdeka yang belum maksimal.
3. Peserta didik belum terampil bernyanyi berkenaan dengan dimensi waktu, dimensi ruang dan teknik produksi suara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian akan difokuskan untuk melihat Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (musik) Materi Bernyanyi

Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas VII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman awal meneliti pelaksanaan pembelajaran di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Bagi guru dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dan sedang berlangsung.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum di tingkat sekolah, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.

4. Sebagai referensi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (musik) berbasis kurikulum merdeka di SMP Pemabngunan Laboratorium UNP.